

**ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA DAN BIAYA USAHA MESIN
PADA INDUSTRI PENGGERGAJIAN KAYU**

(Studi Kasus di UD. Surya Wijaya, Klumpit, Salatiga, Jawa Tengah)

Diny Darmasih¹
Haryanto²

INTISARI

Perkembangan yang pesat dari industri penggergajian kayu di Indonesia menimbulkan persaingan diantara industri-industri tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka suatu industri dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitasnya. Perhitungan produktivitas dalam suatu perusahaan dapat dijadikan tolok ukur pada suatu industri untuk bahan evaluasi dalam kegiatan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas kerja dan biaya usaha mesin di UD. Surya Wijaya, Klumpit, Salatiga, Jawa Tengah yang nantinya akan bermanfaat bagi perusahaan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian kerja dilakukan melalui pengukuran waktu kerja (*Time Study*) dengan menggunakan metode *Repetitive Timing* yaitu pencatatan konsumsi waktu dilakukan pada masing-masing elemen kerja. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan produktivitas/ prestasi kerja antara lain menghitung waktu kerja rata-rata, mencari derajat prestasi kerja (*rating factor*) dari pekerja yang diamati, penentuan waktu normal, pengukuran *allowance*, dan menghitung waktu standar. Analisis biaya usaha mesin dilakukan melalui perhitungan terhadap komponen penyusun biaya tetap dan biaya variabel.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa elemen-elemen pekerjaan penggergajian di UD. Surya Wijaya adalah sebagai berikut: pemilihan kayu di TPK, membawa kayu ke *log deck*, meletakkan kayu di *log carriage*, dan menggergaji kayu. Prestasi kerja standar pada gergaji I (kayu keras) adalah input 194,115 m³/ bulan dan output 106.755 m³/ bulan, pada gergaji II (kayu sengon) input 257,745 m³/ bulan dan output 141.765 m³/ bulan, dan pada gergaji III (kayu sengon) input 211,125 m³/ bulan dan output 116,115 m³/ bulan. Hasil perhitungan menunjukkan total biaya tetap sebesar Rp 1.446.906,25 dan total biaya variabel sebesar Rp 10.796.158,40 sehingga biaya usaha mesin adalah Rp 12.243.064,65. Sedangkan biaya proses per m³ untuk kayu keras Rp 55.462,68/m³ adalah dan untuk kayu sengon adalah Rp 40.274,43/m³.

kata kunci : industri penggergajian kayu, produktivitas kerja, biaya usaha mesin

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

**ANALYSIS OF WORK PRODUCTIVITY AND MACHINE RATE
AT SAWMILL INDUSTRY
(Case Study at UD. Surya Wijaya, Klumpit, Salatiga, Jawa Tengah)**

Diny Darmasih¹
Haryanto²

ABSTRACT

Rapid development of sawmill industries in Indonesia emerges competition among those industries. To overcome this problem, an industry must be able to improve its productivity. The calculation of productivity in a company can be a measuring rod in an industry, to be an evaluation material in producing activity. The purpose of this research are to know the standard rate of work productivity and the machine rate at UD. Surya Wijaya, Klumpit, Salatiga, Jawa Tengah which can be used as an additional information in decision making process.

Work study is done by a measure working time (Time Study) by using "Repetitive Timing Method", means calculation of time consumption needed by each work element. The steps in measuring work productivity are calculating average work load, finding work rating factor of each worker, decide normal time, allowance measurement, and calculating the time standard. Machine rate analysis carried out by calculating the components of the fixed and variable cost.

From the research's results, it can be known the work elements at UD. Surya Wijaya as following : choose logs at the logyard, brought the logs to log deck, put the logs down at log carriage, and sawing the logs. Work rating standard in 1st saw (hard wood) input 194,115 m³/ month and output 106,755 m³/ month, 2nd saw (sengon laut) input 257,745 m³/ month and output 141,765 m³/ month, and 3rd saw(sengon laut) input 211,125 m³/ month and output 116,115 m³/ month. The result of calculation shows that total fixed costs Rp 1.446.906,25 and total variable costs Rp 10.796.158,40 so that the machine rate was Rp 12.243.064,65. and processing cost for sawing hard wood Rp 55.462,68/m³ and for sengon laut Rp 40.274,43/m³.

key words : sawmill industries, productivity, machine rate

¹ Student of the Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

² Lecturing Staff of the Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University